

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dengan keadaan cukup istirahat atau tenang (Kementerian, 2014). Hipertensi menyebabkan arteriole konstriksi sehingga darah sulit mengalir mengakibatkan jaringan kekurangan oksigen dan nutrisi. Konstriksi arteriole memicu reaksi tubuh untuk meningkatkan tekanan melawan dinding arteri sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Keadaan tersebut cukup lama dan menetap maka timbul hipertensi (Budisetio, 2015). Hipertensi terjadi karena berbagai penyebab antara lain gula darah sewaktu yang meningkat, kolesterol darah yang meningkat, dan kadar trigliserida yang meningkat. Telah dilakukan penelitian sebelumnya tetapi hasil belum linier antara kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi (Huda, 2016, Raphaeli, 2017, Feryadi, 2014, Saputri, 2016, Wahyuni, 2016, Naue, 2016). Peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi.

Kasus tertinggi penyakit tidak menular tahun 2015 kelompok penyakit jantung dan pembuluh darah adalah penyakit Hipertensi, yaitu sebanyak 497.966 kasus (67 %), tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan yaitu sebanyak 554.771 kasus (67,57 %) (Dinkes, 2016). *World Health*

*Organization* (WHO) memperkirakan penyakit tidak menular menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% kesakitan di seluruh dunia, dari jumlah tersebut 2/3 diantaranya berada di Negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Pada penduduk Asia Tenggara yang mengalami hipertensi sebanyak 24,7% dan pada penduduk Indonesia 23,3% (WHO, 2015). Prevalensi kasus hipertensi di Jawa Tengah menduduki peringkat ke-9 dari 10 besar provinsi di Indonesia yaitu sebesar 26,4% dengan kejadian hipertensi terbanyak, sedangkan prevalensi hipertensi di kota Semarang tergolong tinggi yaitu 25,19% (Dinkes, 2016). Angka kejadian komplikasi dari penyakit hipertensi seperti penyakit stroke sebesar 51%, Penyakit Jantung Koroner sebesar 45% yang merupakan penyebab kematian tertinggi akibat hipertensi dan 4% pada gagal ginjal kronik. Angka kematian akibat hipertensi 9,4 juta pertahun (Kemenkes, 2017). Untuk mencegah berbagai komplikasi, diperlukan pencegahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafa'at Ariful Huda menyatakan terdapat hubungan antara tekanan darah dengan kadar gula darah manusia (Huda, 2016), sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harris Kristanto menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik (Raphaeli, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Feryadi menyatakan bahwa trigliserida memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian hipertensi pada masyarakat Etnik Minangkabau (Feryadi, 2014), sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Ekas Saputri menyatakan

bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar trigliserida dengan hipertensi (Saputri, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Nita Wahyuni menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol dengan tekanan darah pada penyakit hipertensi (Wahyuni, 2016), sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti H. Naue menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kolesterol total dan tekanan darah (Naue, 2016). Karena perbedaan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti akan meneliti lebih lanjut hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total, dan trigliserida terhadap kejadian hipertensi.

Hasil penelitian sebelumnya belum linier antara kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida terhadap kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang tahun 2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida terhadap kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui jumlah penderita hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui hubungan kadar gula darah sewaktu dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol total dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018.
4. Untuk mengetahui hubungan kadar trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan pemikiran data yang terkait dengan hubungan kadar gula darah sewaktu, kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit

Roemani Kota Semarang Tahun 2018 dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan komplikasi hipertensi dimasa mendatang.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi pasien rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Kota Semarang Tahun 2018 untuk menghindari diet tinggi lemak dan tinggi gula yang dapat menimbulkan hipertensi agar kesehatan, kualitas hidup meningkat dan mencegah penyakit komplikasi.